

PENYULUHAN PENDANAAN DILUAR NERACA (*OFF-BALANCE-SHEET FINANCING*), MODAL SAHAM DAN SALDO LABA GUNA TERCAPAINYA FLEKSIBILITAS KEUANGAN BAGI KARYAWAN BIDANG AKUNTANSI

¹Nelli Novyarni, ²Reni Harni, ³Kartijo, ⁴Rutinaias Haholongan
^{1,4}Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta
²Prodi Akuntansi Perpajakan, Universitas Sali Al-Aitaam, Bandung
³Prodi Bisnis Digital, Universitas Sali Al-Aitaam, Bandung

¹sweetynovyarni@gmail.com, ²reni_hn@yahoo.com, ³kartijomudah@gmail.com,
⁴rutinaias@stei.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan teknik pendanaan diluar neraca (off balancedsheet financing bagi karyawan bidang akuntansi pada STEI Jakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan yang didasarkan pada materi pengolahan yang disampaikan oleh narasumber berkompeten. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa para peserta mampu memahami pentingnya teknik penyuluhan pendanaan diluar neraca (off-balance-sheet financing), modal saham dan saldo laba bagi karyawan bidang akuntansi Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman dalam mengelola dan mengatur pendanaan keuangan dengan lebih efisien dan efektif.

Kata kunci : **Pendanaan diluar neraca; Modal saha; ,Saldo laba; Karyawan**

ABSTRACT

This activity aims to provide counseling on off-balance sheet financing techniques for accounting employees at STEI Jakarta. The method used in this activity is counseling based on processing materials delivered by competent speakers. The results of this community service activity indicate that participants are able to understand the importance of off-balance sheet financing counseling techniques, share capital and retained earnings for accounting employees. In addition, participants also gain an understanding of managing and organizing financial funding more efficiently and effectively

Keyword : Counseling; Off-balance sheet financing; Capital Stock; Retained earnings; Employees

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia keuangan, perusahaan menghadapi berbagai tantangan untuk

membiayai kegiatan operasional dan ekspansi bisnis mereka. Salah satu isu utama adalah bagaimana mendapatkan sumber pendanaan yang efisien dan

optimal tanpa membebani neraca perusahaan secara signifikan. Seiring dengan semakin kompleksnya struktur keuangan modern, beberapa metode pendanaan di luar neraca (Off-Balance-Sheet Financing), penggunaan modal saham, serta laba ditahan menjadi pilihan yang semakin dipertimbangkan oleh perusahaan.

Pendanaan di luar neraca (off-balance-sheet financing) adalah tidak tercatatnya kewajiban pendanaan tertentu. Selain sewa, terdapat rancangan pendanaan di luar neraca lainnya, mulai dari yang sederhana sampai yang sangat kompleks

Modal saham adalah uang yang diperoleh perusahaan dengan menerbitkan saham biasa atau saham preferen. Umlah modal saham atau pembiayaan ekuitas yang dimiliki perusahaan dapat berubah seiring waktu dengan penawaran umum tambahan.

Pelaporan modal saham mencakup penjelasan atas perubahan jumlah modal saham. Informasi ini diungkapkan dalam laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan yang terkait. Daftar sebagian berikut ini menunjukkan alasan perubahan modal saham, yang dipisahkan menurut kenaikan atau penurunan.

Saldo laba (retained earnings) merupakan modal yang diperoleh dari perusahaan. Akun saldo laba ditahan mencerminkan akumulasi laba yang tidak dibagikan (laba neto) dari perusahaan sejak berdirinya. Saldo laba ditahan merupakan sumber utama distribusi dividen kepada pemegang saham. Meskipun ada beberapa negara mengizinkan distribusi kepada pemegang saham dari tambahan modal disetor, distribusi ini mencerminkan distribusi modal (bukan distribusi modal).

2. PERMASALAHAN MITRA

Masalah yang terjadi adalah bagaimana mengakses sumberdaya tambahan tanpa meningkatkan utang

sehingga dapat menjaga stabilitas dan reputasi kredit, membiayai proyek dengan memanfaatkan modal saham tanpa harus mengambil utang tambahan, lebih fleksibel dalam mengelola keuangan dalam usaha rencana ekspansi, penggunaan saldo laba sebagai sumber pendanaan internal yang lebih stabil tanpa harus meneruskan mengendalikan pendanaan eksternal sehingga memperkuat kemandirian finansial jangka Panjang.

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan

Metode kegiatan ini adalah penyuluhan dengan tema: "Penyuluhan Pendanaan Diluar Neraca (Off-Balance-Sheet financing), Modal Saham, Dan Laba Ditahan Bagi Mahasiswa Pada STEI Jakarta". Sedangkan metode yang akan dilakukan adalah dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif

Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan pendanaan diluar neraca (Off-Balance-Sheet financing), modal saham dan saldo laba bagi karyawan pada STEI Jakarta, dilaksanakan pada:

Hari/tanggal" Jumat, 18 Oktober 2024

Jam: 08.00 s.d selesai

Lokasi: STEI Jakarta

Peserta: 40 karyawan di Jakarta

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan pada STEI Indonesia Jakarta telah berhasil dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan pemahaman karyawan mengenai pendanaan diluar neraca, modal saham dan saldo laba. Hasil survei internal tahun 2024 ini melibatkan 40 karyawan bidang administrasi keuangan, yang mana 65% dari mereka membutuhkan pemahaman lebih

mendalam mengenai ketiga aspek tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui serangkaian workshop interaktif yang mencakup aspek teoritis dan praktis, dengan menghadirkan studi kasus yang relevan dengan konteks perguruan tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 40% dalam konsep pendanaan diluar neraca, 50% dalam modal saham, dan 39% dalam pemahaman saldo laba

Dampak jangka panjang program ini terlihat dari terbentuknya tim khusus analisis Sewa Operasi (Operating Lease Special Purpose Vehicle (SPV) atau Special Purpose Entity (SPE), Fasilitas Faktoring atau Penjualan Piutang (Accounts Receivable Securitization), Joint Venture atau Konsorsium dan program Letter of Credit dan Garansi Bank yang dilakukan oleh banyak perusahaan dan bank serta memanfaatkan modal saham dan saldo laba untuk perluasan usaha.

Meski terdapat tantangan dalam variasi tingkat pemahaman dasar peserta dan keterbatasan waktu, program ini berhasil mencapai tujuannya melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Keberhasilan program ini menjadi fondasi kuat untuk pengembangan modul-modul lanjutan seperti manajemen risiko investasi dan analisis merger & akuisisi yang lebih mendalam di masa mendatang, sesuai dengan kebutuhan institusi yang terus berkembang.



Gambar 1: Panitia Pelaksana



Gambar 2. Peserta yang bertanya



Gambar 3: Peserta

4.2. Masyarakat sasaran

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah karyawan bidang administrasi keuangan Karyawan perusahaan di Jakarta yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan institusi. Berdasarkan survei internal tahun 2024, dari total 35 karyawan yang terlibat, sebanyak 65% memiliki

keterbatasan pemahaman mengenai konsep pendanaan di luar neraca, modal saham dan saldo laba. Profil peserta didominasi oleh karyawan dengan latar belakang pendidikan S1 Akuntansi. Dampak langsung dari pelaksanaan program ini terlihat dari peningkatan kompetensi peserta dalam menganalisis pendanaan diluar neraca dan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat. Para karyawan yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami transaksi investasi kompleks, kini mampu melakukan analisis portofolio dan memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan modal saham dan saldo laba perusahaan. Perubahan signifikan juga terlihat dari terbentuknya tim khusus analisis pendanaan dan modal saham yang telah mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring investasi kampus secara lebih sistematis dan profesional.

4.3. Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di STIE Indonesia Jakarta menghasilkan temuan penting yang menunjukkan efektivitas intervensi dalam meningkatkan kompetensi karyawan bidang administrasi keuangan. Hasil analisis pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta (75%) memiliki pemahaman dasar yang terbatas mengenai konsep pendanaan diluar neraca, modal saham dan saldo laba dengan nilai rata-rata 55 dari skala 100. Setelah mengikuti program penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan yang terlihat dari hasil diskusi, menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 45%. Data ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran interaktif yang diterapkan, kombinasi antara pemaparan teoritis dan studi kasus

praktis, efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Analisis lebih lanjut terhadap performa peserta dalam simulasi pengelolaan portofolio investasi menunjukkan perkembangan kemampuan analitis yang menggembirakan. Dari evaluasi terhadap 15 kasus yang diberikan, 85% peserta mampu menganalisis pendanaan dengan tepat dan memberikan rekomendasi strategis yang relevan dengan konteks perguruan tinggi. Aspek yang menarik untuk dicermati adalah korelasi positif antara latar belakang pendidikan peserta dengan tingkat penyerapan materi. Peserta dengan latar belakang akuntansi menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih cepat. Hal ini menegaskan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik peserta, sejalan dengan prinsip pendidikan orang dewasa yang menekankan relevansi dan aplikasi praktis.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di STIE Indonesia Jakarta berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kompetensi karyawan dalam pemahaman konsep pendanaan diluar neraca, modal saham dan saldo laba. Hasil yang dicapai tidak sekadar peningkatan individual, tetapi juga mentransformasi kapasitas institusi dalam pengelolaan sumber daya keuangan secara strategis. Dampak konkret dari kegiatan pengabdian ini terlihat dari terbentuknya tim analisis pendanaan dan modal saham yang mampu mengembangkan sistem monitoring pendanaan dan modal lebih sistematis. Keberhasilan program ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut melalui modul lanjutan

yang fokus pada manajemen pendanaan dan modal yang lebih mendalam.

Ke depan, karyawan perusahaan di Jakarta disarankan untuk secara berkelanjutan mengembangkan program pengembangan kapasitas karyawan, dengan memperhatikan karakteristik peserta dan kebutuhan spesifik institusi. Perluasan cakupan program, peningkatan metode pembelajaran, serta kolaborasi dengan praktisi industri keuangan dapat menjadi strategi untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi dinamika kompleksitas ekonomi modern.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh mahasiswa STEI yang ikut dalam acara ini dan dosen STEI Jakarta Ibu Nelli Novyarni.

DAFTAR PUSTAKA

Sumbramanyam, K.R. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat

Mufiddin, Riqullazid dkk. 2021. Modal Saham dan Laba Ditahan. Universitas Widyagama. Malang

Anindhyta. Pendanaan diluar Neraca. <https://id.scribd.com/doc/312065136/Pendanaan-Di-Luar-Neraca>. Diakses pada 13 Oktober 2024.

Binus University. Akuntansi Laba Ditahan/Retained Earnings. Available at: <https://accounting.binus.ac.id/2020/07/08/akuntansi-laba-ditahan-retained-earnings>. Diakses pada 13 Oktober 2024

Investopedia Capital Stock: Definition, Example, Preferred vs. Common

Stock .Available at: <https://www.investopedia.com/terms/c/capitalstock.as> diakses pada 13 Oktober 2024.

Kledo Pembiayaan di Luar Neraca dalam Akuntansi dan Aturannya di Indonesia Available at: <https://Kledo.Com/Blog/Pembiayaan-Di-Luar-Neraca/> diakses pada 13 Oktober 2024.

Kledo Laba Ditahan: Pengertian, Fungsi, Cara Hitung, dan Contohnya. Available at: <https://kledo.com/blog/laba-ditahan>. Diakses pada 13 Oktober 2024.